

**ANALISIS PENERAPAN GAYA MENGAJAR *DIVERGENT DISCOVERY*  
DALAM HUBUNGANNYA DENGAN BERPIKIR KREATIF PADA  
PEMBELAJARAN BULUTANGKIS**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi



Oleh:

Muhamad Esa Fatwa

1602051

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2021**

i

# LEMBAR PENGESAHAN

MUHAMAD ESA FATWA

ANALISIS PENERAPAN GAYA MENGAJAR *DIVERGENT DISCOVERY*  
DALAM HUBUNGANNYA DENGAN BERPIKIR KREATIF PADA  
PEMBELAJARAN BULUTANGKIS

Disetujui dan disahkan oleh:  
Pembimbing I,



**Dr. Yusuf Hidayat S.Pd., M.Si.,**

NIP. 196808301999031001

Pembimbing II,



**Dra. Hj. Oom Rohmah M.Pd.**

NIP. 196005181987032003

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
FPOK UPI



**Dr. Yusuf Hidayat S.Pd., M.Si.,**

NIP. 196808301999031001

## **LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN GAYA MENGAJAR *DIVERGENT DISCOVERY*  
DALAM HUBUNGANNYA DENGAN BERPIKIR KREATIF PADA  
PEMBELAJARAN BULUTANGKIS**

Oleh

Muhamad Esa Fatwa

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

© Muhamad Esa Fatwa 2021  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Januari 2021

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau Sebagian, dengan dicetak ulang, difotocopy atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul *Analisis Gaya Mengajar Divergent discovery* dalam Kaitannya Dengan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran Bulutangkis ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung risiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2021

Yang membuat pernyataan,

Muhamad Esa Fatwa

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul Analisis Penerapan Gaya Mengajar *Divergent discovery* dalam Hubungannya dengan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran Bulutangkis . Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Yusuf Hidayat S.Pd., M.Si., selaku pembimbing dan kepala prodi yang telah memberikan bimbingan dan banyak masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dra. Hj. Oom Rohmah M.Pd., selaku pembimbing dan yang telah memberikan bimbingan dan banyak masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. H. Toto Subroto M.Pd., selaku dosen akademik yang memberikan bimbingan serta masukan selama berkuliah.
4. Dr. Sucipto, M.Kes., AIFO., selaku dosen penguji yang memberikan saran dan kritik yang membangun saat penyusunan skripsi ini.
5. Keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungan pada penulis.

Penulis mendedikasikan skripsi untuk Ibunda dan Ayahanda yang telah dengan sabar mendorong dan memberikan dukungan moral maupun materiil. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat demi kemajuan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan.

Bandung, Januari 2021

Muhamad Esa Fatwa

## ABSTRAK

**Muhamad Esa Fatwa (1602051). ANALISIS PENERAPAN GAYA MENGAJAR *DIVERGENT DISCOVERY* DALAM HUBUNGANNYA DENGAN BERPIKIR KREATIF PADA PEMBELAJARAN BULUTANGKIS. Pembimbing: Dr. Yusuf Hidayat S.Pd., M.Si. dan Dra. Hj. Oom Rohmah M.Pd., Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Pendidikan Indonesia.**

Dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani untuk meningkatkan kemampuan keterampilan gerak itu terdapat di beberapa cabang olahraga, salah satunya adalah cabang olahraga bulutangkis. Permainan bulutangkis adalah permainan yang dinamis yang dapat mengembangkan berbagai keterampilan afektif, kognitif dan psikomotor secara kreatif dalam pemecahan masalah. Penggunaan gaya mengajar *divergent discovery* diduga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik karena model ini bertujuan untuk melibatkan peserta didik untuk memproduksi beberapa tanggapan yang berbeda dalam suatu pertanyaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan maksud untuk memahami, mengungkap serta menjelaskan suatu gambaran kejadian yang ada di lapangan lalu merangkumnya menjadi kesimpulan berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara pada lima guru penjas dari beberapa SMP yang berbeda yang telah menggunakan gaya mengajar *divergent discovery* dan penelitian dilakukan pada bulan Desember 2020. Hasil dari penelitian ini bahwa penerapan gaya mengajar *divergent discovery* dapat membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif. Gaya mengajar *divergent discovery* secara tidak langsung mendorong peserta didik untuk mengeksplor wawasannya lebih kreatif dengan strategi mengajar yang menitikberatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran sehingga peserta didik mampu mengembangkan kemampuannya dalam memecahkan masalah. Gaya mengajar *divergent discovery* dalam pembelajaran bulutangkis cocok diterapkan untuk mengembangkan kreatifitas karena permainan bulutangkis adalah permainan yang kaya akan gerakan dan pukulan sehingga peserta didik berkembang dalam menemukan jawabannya sendiri sesuai dengan kemampuan.

Kata kunci: bulutangkis, *discovery*, *divergent*, gaya mengajar, pendidikan jasmani.

## ABSTRACT

***Muhamad Esa Fatwa (1602051). ANALYZING THE IMPLEMENTATION OF DIVERGENT DISCOVERY TEACHING STYLE IN RELATIONSHIP TO CREATIVE THINKING ON BADMINTON LEARNING. Supervisor: Dr. Yusuf Hidayat S.Pd., M.Si. and Dra. Hj. Oom Rohmah M.Pd., Health, Physical Education and Recreation Study Program, Indonesia University of Education.***

*There are several sport branches—one of which is badminton, to improve movement skills in achieving the goal of physical education. Badminton is a dynamic game that can develop affective, cognitive, and psychomotor skills creatively in problem-solving. The use of divergent discovery teaching style is presumed to enhance students' creative thinking skills as this model aims to engage students in producing several different responses to a question. This study used a descriptive method with a qualitative approach in order to understand, reveal, and explain a picture of events in the field then summarize it into a conclusion based on the findings. This study was conducted in December 2020 by interviewing five Physical Education teachers from several different junior high schools who had used divergent discovery teaching style. The findings indicate that the implementation of divergent discovery teaching style can make students more active and creative. The divergent discovery style of teaching indirectly encourages students to explore their insights in a more creative way with teaching strategies that emphasize students as the center of learning so that they can develop their problem-solving skills. Therefore, the divergent discovery teaching style in badminton learning is suitable for developing creativity because badminton is a game that is rich in movements and shots that students evolve in finding their answers according to their abilities.*

***Keywords:*** badminton, discovery, divergent, teaching style, physical education

## DAFTAR ISI

<b>BAB</b>	<b>Hlm.</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Struktur Organisasi.....	5
<b>BAB II.....</b>	<b>7</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1. Pendidikan Jasmani .....	7
2.2. Gaya Mengajar .....	7
2.3. Gaya Mengajar <i>Divergent discovery learning</i> .....	8
2.4. Divergent Thinking .....	14
2.5. Bulutangkis .....	14
2.6. Berpikir Kreatif .....	17
2.7. Kerangka Berpikir .....	18
2.8. Hipotesis .....	19
<b>BAB III .....</b>	<b>20</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.1. Desain Penelitian.....	20
3.2. Populasi dan Sampel .....	20
3.3. Instrumen Penelitian.....	21
3.4. Prosedur Penelitian.....	22
3.5. Analisis Data .....	23
<b>BAB IV.....</b>	<b>24</b>
<b>TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
4.1. Waktu Penerapan Gaya Mengajar <i>Divergent discovery</i> .....	24
4.2. Pengetahuan Guru mengenai Gaya Mengajar <i>Divergent discovery</i> .....	24
4.3. Manfaat Gaya Mengajar <i>Divergent discovery</i> dalam Pembelajaran Bulutangkis .....	25
4.4. Kelebihan .....	26
4.5. Kekurangan .....	26
4.6. Pengembangan Karakter Kreatif pada Peserta Didik setelah Menerapkan Gaya Mengajar <i>Divergent discovery</i> .....	27
4.7. Penerapan Gaya Mengajar <i>Divergent discovery</i> .....	28
<b>BAB V .....</b>	<b>29</b>
<b>SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>29</b>



5.1. Simpulan .....	29
5.2. Implikasi .....	29
5.3. Rekomendasi .....	29
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>30</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>32</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR PUSTAKA

- Buscher, C. A. 1983. Foundations of Physical Education and Sport. St. Louis: The C.V. Mosby Company. Hlm 13.
- Chatoupis, C. 2018. Engaging Students in Designing Movement: The *Divergent discovery* Style of Teaching. Vol. 89:30.
- Depdiknas, 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran, Jakarta: Rineka Cipta
- Dewi D.K., Tandyonomanu D. 2018 .Convergent vs *divergent* learning style study off critical thingking.advance in social sciene, education and humanities research. Vol 212:571.
- Fathurohman, A., Rahayu S., Sugiharto. 2012. Pengaruh model pembelajaran discovery terhadap hasil belajar permainan bola basket kelas VIII di SMP Negeri 1 Sruweng. Semarang. JPES. Vol. 2:117.
- Gallavan, N. P. and E. Kottler. 2012. Advancing social studie learning for the 21<sup>st</sup> century with divergent thingking. London: Routlege. 37-41.
- Hong E. and R. M. Milgram. 2010. Creative thing ability: domain generality and specificity. New York: Routledge. Vol: 22. 272-287.
- Ibnu S., Mukhadis A., dan Dasna, I.W. 2003. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Indarto H.D. 2015. Penerapan *divergent discovery* style untuk meningkatkan hasil belajar taktik menyerang dan bertahan dalam permainan sepakbola pada peserta didik kelas xii tp 1 SMK murni suarakarta tahun pelajaran 2015/2016. Suarakarta. Hlm. 22.
- Marliani, Novi. 2015. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik melalui model pembelajaran Missouri mathematics project (MMP). Jurnal Formatif 5(1): 14-25.
- Mosston M. 2008. Teaching Physical Education. First Online Edition.
- Pambudi A.F.2014.analisis spektrum gaya mengajar *divergent* dalam implementasi kurikulum 2013.jurnal Pendidikan jasmani Indonesia:uny.Vol.10:51-52.
- Peraturan Menteri dan Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 yang dikutip dari (<https://www.kajianpustaka.com/2018/01/pengertian-tujuan-ruang-lingkup-dan-manfaat-pendidikan-jasmani.html>)
- Pramono, D. S. 2018. Penggunaan metode discovery learning untuk meningkatkan keaktifan dan kompetensi peserta didik pada mata pelajaran perawatan

kelistrikan kendaraan ringan kelas XI TKR di SMK Negeri 2 Yogyakarta.  
Yogyakarta.

Saifuddin. 2014. *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish.

Siswono, T. Y. E. 2004. Mendorong berpikir kreatif peserta didik melalui pengajuan masalah (problem posing). *Konferensi Nasional Matematika XII*. Denpasar. 23-27.

Siswono, T. Y. E. 2005. Upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik melalui pengajuan masalah. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains (JMPS)*. 10 (1): 1-9

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Supardi U.S. 2012. Peran berpikir kreatif dalam proses pembelajaran matematika. Jakarta: *Jurnal Formatif*. 248-262.

Suryobroto, A. M. (2004). *Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Penjas*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Tohar. (1991). *Olahraga Pilihan Bulutangkis*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS) RI No. 20 Tahun 2003 yang dikutip dari sumber (<https://kelembagaan.ristekdikti.go.id>)

Vanderbos, G. R. (2006). *APA Dictionary of Psychology*. Washington, DC: American Psychological Association

Winarno M. E. 2011. *Metode Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Universitas Negeri Malang.